

PENDENGAR ATAU PELAKU FIRMAN

Yakobus 1:19-27

Firman Tuhan begitu penting dan berharga dalam hidup manusia, karena melalui Firman Tuhan kita dihantarkan untuk berjumpa dengan Kristus.

Eksposisi Yakobus 1:19-26

1. Menerima Firman Tuhan (ayat 19-21)

Ayat 19

- Cepat untuk mendengar
Kata “cepat” dalam konteks ini menyiratkan kesiapan dan hasrat yang kuat untuk mendengarkan Firman.
- Lambat untuk berkata-kata dan Lambat untuk marah
Kata “lambat” dalam konteks ini mengarah pada respon yang spontan tanpa berpikir panjang, hal ini mencakup kata-kata dan emosi.

Ayat 20-21

- “sebab” menunjuk kepada alasan mengapa setiap orang percaya harus menahan kemarahan, karena kemarahan tidak mengerjakan kebenaran di hadapan Allah.
- “Sebab itu atau karena itu” terimalah Firman dengan lemah-lembut, dengan membuang “menanggalkan” segala yang buruk dan jahat.

2. Melakukan Firman Tuhan (ayat 22-25)

Yakobus menekankan menghidupi Firman dalam kehidupan sehari-hari (ayat 22a)

Alasan melakukan Firman Tuhan

- a. Ekspresi dari iman “identitas sebagai orang percaya” (ayat 22b)
- b. Menghidupi Firman membawa manfaat bagi orang percaya (ayat 23-24)
- c. Menghidupi Firman membawa orang percaya untuk menikmati kebahagiaan (ayat 25)

3. Menikmati Firman dalam hidup sehari-hari sebagai wujud keagamaan (ayat 26-27)

- Dikotomi antara hidup keagamaan dengan kehidupan sehari-hari.
- Yakobus menghubungkan antara menghidupi Firman dengan hakekat keagamaan.
- Segala aspek keagamaan – baik sistem kepercayaan maupun upacara di dalamnya – yang paling penting adalah menikmati firman Tuhan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, dengan menghidupi Firman tersebut.
- Ibadah Kristen bukan sekedar masalah dosa, nyanyian, memberi persembahan, melayani di gereja atau mendengarkan Firman Tuhan, melainkan menikmati Firman tersebut dalam kehidupan sehari-hari.